

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA
(Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt
Kabupaten Pesisir Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin**

OLEH:

LUCYANA INDAH MUSTIKA

NPM. 1931040085



Program Studi: Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 M / 2023 H**

**PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA
(Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt
Kabupaten Pesisir Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin**

OLEH:

LUCYANA INDAH MUSTIKA

NPM. 1931040085



Pembimbing I : Prof. Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag

Pembimbing II : Angga Natalia, M.I.P

Program Studi: Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 M / 2023 H**

ABSTRAK

Partisipasi perempuan merupakan keterlibatan masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Fokus kegiatan partisipasi perempuan adalah masyarakat yang memiliki kemandirian sampai dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat dengan PKK yang digunakan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Partisipasi perempuan melalui PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pagar Bukit, Dan Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung aktualisasi peningkatan kesejahteraan keluarga yang dilakukan oleh PKK di Desa Pagar Bukit.

Penelitian ini menggunakan teori partisipasi perempuan dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan tentang adanya partisipasi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat penelitian deskriptif kualitatif, yaitu memberikan gambaran data lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menentukan Partisipan, menggunakan Sumber Data. Partisipan ini berjumlah 20 orang, dengan sampel berjumlah 5 orang. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembinaan merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Harapannya juga dapat meningkatnya kondisi ekonomi, maka mereka akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pendidikan dan keterampilan. Melihat dari proses Pembinaan yang dilakukan oleh lembaga PKK Pekon Pagar Bukit, adapun beberapa proses kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut: Penyuluhan, Pelatihan Kewirausahaan, dan Pendampingan Usaha.

Kata Kunci : Partisipasi Perempuan, Kesejahteraan Keluarga, PKK Pagar Bukit

ABSTRACT

Women's participation is community involvement in an effort to increase the dignity of layers of society which in current conditions are unable to escape the trap of poverty and backwardness. The focus of women's participation activities is on communities that have independence and improve the quality of life of the community with the PKK being used as a facilitator to achieve goals. The formulation of the problem in this research is how women participate through the PKK in improving family welfare in Pagar Bukit Village, and what are the inhibiting and supporting factors for the actualization of improving family welfare carried out by the PKK in Pagar Bukit Village.

This research uses the theory of women's participation to overcome problems related to women's participation in improving family welfare. This type of research uses field research which is qualitative descriptive research, namely providing a complete picture of data obtained from observation, interviews and documentation. To determine Participants, use Data Source. There were 20 participants, with a sample of 5 people. In collecting data, this research used observation, interviews and documentation methods.

The research results show that the implementation of coaching is an effort to improve welfare, by increasing the community's economic income. The hope is that if economic conditions improve, they will have the ability to improve their health, education and skills. Looking at the coaching process carried out by the PKK Pekon Pagar Bukit institution, several process activities carried out are as follows: Counseling, Entrepreneurship Training, and Business Assistance.

Keywords: Women's Participation, Family Welfare, PKK Pagar Bukit

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lucyana Indah Mustika
NPM : 1931040085
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuludin Dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "**Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat)**", adalah Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, September 2023

Penulis



Lucyana Indah Mustika
NPM. 1931040085



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let Kol H. Endro Suratmin Sukarame Banda Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat)

Nama : Lucyana Indah Mustika
NPM : 1931040085

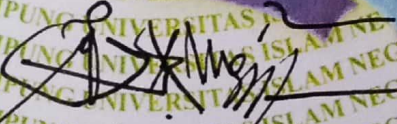
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

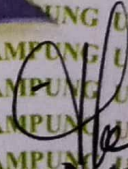
MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah program studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

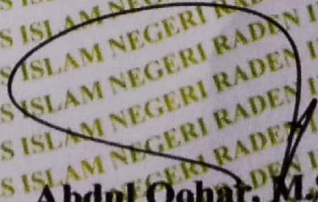
Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc, M. Ag
NIP. 195808231993031001


Angga Natalia, M. LP
NIP. 198912122023212073

Mengetahui,
Ketua Program Studi Agama-agama


Abdul Qohar, M. Si
NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Let Kol H. Endro Suratmna Sukarame Banda Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat)”** disusun oleh **Lucyana Indah Mustika, NPM. 1931040085**, Program Studi **Pemikiran politik Islam**, Telah Diujikan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan studi Agama Pada Hari/Tanggal: **Selasa, 24 Oktober 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Suhandi, M. Ag

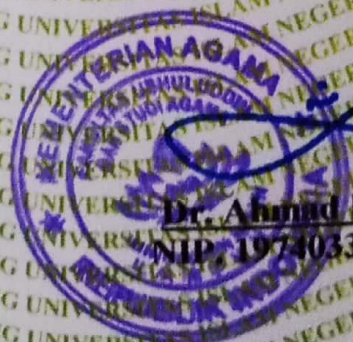
Sekretaris : Dwi Rosmawati, S.Tr. Keb., M. Kes

Penguji I : Abd. Qohar, M. Si

Penguji II : Prof. Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lel, M. Ag

Penguji III : Angga Natalia, M. I.P

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isnaeni, M.A
NIP. 197303302000031001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya yang saya sayangi, Ayah Ahd Muhyan dan mama Yulia idayani S.Pd sertaseluruh keluarga yang telah memberi nasehat, motivasi, serta dukungan dan doa dengan tulus dan ikhlas ,sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, Dan Kepada almarhumah mama tercinta Rosmaini, Terimakasih Telah melahirkan saya sehingga saya menjadi Seseorang yang kuat Hingga saat ini.
2. Kepada kakak saya yang saya Sayangi Udo Ahmad erdi Mustika S.H, Uwo Saya Ayu Mulyani Mustika S.Kep, atas motivasidan dukungannya. Dan Kepada adik-adik saya yang saya sayangi ,Rosabila Mustika, Yoga anggara Mustika, Avivi Maya Mustika, Naufal Aldric Dafa Mustika Terimakasih telah menjadi bagian Motivasi Dalam menyelesaikan skripsi, Semoga kelak Menjadi anak-anak yang sukses di kemudian Hari.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Prodi Pemikiran Politik Islam yang dimana tempat peneliti menimba ilmu.

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya: “Barang siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan” (QS An-Nahl/16:97)



RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Lucyana Indah Mustika, lahir Di Bandar Lampung, pada tanggal 23 Agustus 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Ahd Muhyani dan Ibu Rosmaini (Almh) Berikut Riwayat pendidikan formal yang pernah peneliti tempuh:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Pagar Bukit Kecamatan Bangkunt Kabupaten, Pesisir Barat, lulus pada tahun 2013.
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bangkunt Belimbing Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat, lulus pada tahun 2016.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Ngaras Kecamatan Ngaras Kabupaten Pesisir Barat, lulus pada tahun 2019.

Peneliti diterima dan melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019..

Bandar Lampung, 24 Oktober 2023
Yang Membuat,

Lucyana Indah Mustika

NPM. 1931040085

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasan-Nya, karena Dia-lah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dan alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z,M.Ag.,Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si selaku ketua program studi Pemikiran Politik Islam dan Ibu Citra Wahyuni, M.Si selaku sekretaris program studi Pemikiran Politik Islam yang telah membantu dan mempermudah dalam penulisan skripsi
4. Bapak Prof. Dr. Arsyad Sobby Kesuma, Lc., M.Ag selaku pembimbing satu dan Ibu Angga Natalia, M.Ip selaku Pembimbing dua yang telah berjasa dalam proses pembuatan skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Kepala dan staff karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Raden Intan Lampung Dan Perpustakaan Fakultas Ushuludin Program Studi Pemikiran Politik Islam yang telah membantu dalam kelancaran dalam mencari referensi yang berkaitan dengan skripsi
7. Pihak PKK Pagar Bukit yang telah membantu memberi informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi

Akhirnya ungkapan Doá terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 24 Oktober 2023
Penulis

Lucyana Indah Mustika



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian penelitian Terdahulu yang Relevan	6
H. Metode Penelitian.....	9
I. Kerangka Teoritik.....	16

BAB II PARTISIPASI PEREMPUAN DAN PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PKK

A. Partisipasi Perempuan	18
1. Pengertian Partisipasi Perempuan	18
2. Bentuk Bentuk Partisipasi	20
3. Urgensi Partisipasi Masyarakat	21
4. Faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	22
5. Tingkatan Partisipasi	23
B. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	24
1. Pengertian Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	24
2. Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	24
3. Tujuan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	27

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PKK	
A. Gambaran Umum Sejarah Desa Pagar Bukit.....	28
1. Sejarah Singkat Desa Pagar Bukit.....	28
2. Peta Dan Kondisi Sosial Desa.....	28
3. Kelembagaan Desa.....	31
B. Gambaran Umum Organisasi PKK.....	33
1. Sejarah Singkat Organisasi PKK	33
2. Pendampingan PKK.....	35
3. Struktur PKK.....	36
4. Visi Misi PKK.....	36
5. Tujuan Dan Program PKK.....	37
6. Tugas Dan Fungsi PKK	38
7. AD/ART PKK Pekon Pagar Bukit.....	38
 BAB IV PARTISIPASI PEREMPUAN MELALUI PKK DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PAGAR BUKIT	
A. Partisipasi Perempuan melalui PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pagar Bukit.....	42
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Perempuan melalui PKK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pekon Pagar Bukit	53
 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan.....	56
B. Rekomendasi	56
 DAFTAR RUJUKAN.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Sumber Data Primer	12
Tabel 1.2. Sumber Data Sekunder	12
Tabel 1.3. Kerangka Teoritik	17
Tabel 1.4. Nama Kepala Pekon	28
Tabel 1.5 Kepala Pemangku.....	29
Tabel 1.6 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia	30
Tabel 1.7. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	30
Tabel 1.8. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	30
Tabel 1.9. Sarana Dan Prasarana	30
Tabel 2.0. Struktur Organisasi PKK Desa Pagar Bukit.....	36
Tabel 2.1. AD/ART PKK Pekon/Desa Pagar Bukit	39
Tabel 2.2. Kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1.1 Pedoman Wawancara
2. Lampiran 1.2 Transkrip Wawancara
3. Lampiran 1.3 Reduksi Data
4. Lampiran 1.4 Dokumentasi
5. Lampiran 1.5 SK Pembimbing
6. Lampiran 1.6 Keterangan Lulus Turnitin
7. Lampiran 1.5 Surat Izin Penelitian
8. Lampiran 1.6 Surat Balasan Izin Penelitian



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti kata dan makna dari beberapa istilah yang terkait. Penegasan judul digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memaknai makna yang terkandung dalam skripsi ini, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini berjudul **“Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat)”**. Selanjutnya penulis tegaskan beberapa istilah yang penting yang terdapat pada judul tersebut :

1. Partisipasi Perempuan

Partisipasi Perempuan adalah berperan aktifnya perempuan dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan keputusan, dan memperoleh hasil atau resiko dari keseluruhan tindakan yang berkaitan dengan upaya pembangunan yang dilakukan.¹

2. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Lembaga Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah lembaga organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan². Jadi Lembaga Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Pekon Pagar Bukit yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah Lembaga yang bergerak dibidang untuk mensejahterakan masyarakat khususnya ibu rumah tangga untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara Operasional yang dimaksud “Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat)” bahwa PKK disini sangat berperan dalam partisipasi perempuan terutama pada anggota PKK. PKK memanfaatkan potensi yang ada dalam pembuatan bakso ikan, untuk dapat mengembangkan kreatifitas dan keterampilan dalam memproduksi bakso ikan. PKK juga merupakan salah satu Program dari pemerintah, yang bertujuan dapat mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi tersebut. Maka itu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) terdiri dari 20 orang yang diantaranya pengurus serta anggota PKK yang ikut terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK.

¹ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*,(Bandung: Humaniora, 2008) h.110

²Tim Penggerak PKK Pusat, *Pemberdayaan dan Kesejahteraan PKK*, (Jakarta: Tim Penggerak Pusat,2010), h.4

B. Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang gender, perempuan selalu dianggap lemah dan diabaikan, padahal perempuan merupakan sumber daya manusia yang mempunyai potensi dalam menentukan arah keberhasilan suatu pembangunan. Namun hingga era teknologi informasi dan komunikasi saat ini peran perempuan terutama di desa atau masyarakat transisi masih terkesan termarginalkan. Perempuan masih identik dengan pekerjaan domestik seperti urusan dapur, sumur dan kasur. Pekerjaan perempuan hanya terbatas pada mengurus rumah tangga seperti memasak di dapur, mencuci dan kegiatan rumah tangga lainnya.

Upaya yang dilakukan untuk mendorong keefektifan serta mengoptimalkan upaya pengutamaan gender secara terpadu dan terkoordinasi. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Instruksi Presiden No. 9 Tahun 2000 tentang Pengutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional yang mengamanatkan bahwa dalam rangka meningkatkan kedudukan, peran dan kualitas perempuan, serta upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, perlu melakukan strategi pengarusutamaan gender kedalam seluruh proses pembangunan nasional. Pengutamaan gender ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan fungsional utama semua instansi dan lembaga pemerintah di tingkat pusat dan daerah³Telah banyak bukti yang menunjukkan peran perempuan sebagai faktor kunci pengembangan sosial ekonomi masyarakat. Perempuan adalah salah satu elemen penting bagi proses transformasi sosial, budaya, politik, dan ekonomi.

Lembaga Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pekon Pagar Bukit merupakan wadah bagi perempuan khususnya ibu rumah tangga untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki ibu rumah tangga agar secara mandiri mempunyai keterampilan dan keahlian dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi secara mandiri melalui peningkatan kapasitas dan kualitas hidup. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan.

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pekon Pagar Bukit adalah sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu menggerakkan partisipasi perempuan dalam pembangunan dan kegiatan pertumbuhan desa maupun kota. Dengan ini para perempuan juga punya bagian untuk terlibat dalam organisasi tersebut. Mereka juga dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi perempuan. Berkaitan dengan itu, dulu perempuan

³ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, "Kesetaraan Gender: perlu sinergi antar Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat", 2018, <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/31/1667/kesetaraan-gender-perlu-sinergi-antar-kementerian-lembagapemerintah-daerah-dan-masyarakat>, 03 September 2023

dianggap lebih bertanggung jawab dalam bidang kegiatan public/dunia kerja. Seperti di bidang ekonomi, sosial, politik dan institusi lainnya

Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pekon pagar bukit dibuat untuk mengikutsertakan perempuan dalam program pemerintahan, meningkatkan kesejahteraan keluarga dan selain itu untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Perempuan didorong untuk mengunjungi secara teratur pusat-pusat pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak yang dikenal dengan nama pos pelayanan terpadu atau posyandu. PKK juga biasanya memberikan penyuluhan yang berkala untuk meningkatkan kreatifitas, perempuan. Prioritas dari kegiatan PKK yaitu untuk memajukan pembentukan feminisme yang lebih banyak berkaitan dengan cara hidup yang lebih baik dengan upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya yang cerdas, kreatif dan inofatif.

Oleh karena itu, wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan. Dalam Al-Qur'an QS Al-Hujurat/49:13 dijelaskan bahwa:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: *“Hai manusia, Sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”* (QS Al-Hujurat/49:13)⁴

Perempuan dalam pembangunan bangsa pada hakikatnya adalah upaya peningkatan kedudukan (status), peran, kemampuan, kemandirian, dan ketahanan mental, serta spriritual, perempuan sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sejalan dengan itu, peran perempuan juga diarahkan antara lain, pada upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas, dan kemandirian serta kemajuan sumberdaya manusia, masyarakat dan bangsa Indonesia, serta mendorong dan meningkatkan peserta aktif dan swadaya seluruh masyarakat.⁵ Dalam rangka mendorong partisipasi perempuan dalam pembangunan maka perlu dikembangkan kegiatan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga Antaralain melalui pemberdayaan. Pemberdayaan muncul sebagai solusi atas fakta ketimpangan struktur kekuasaan dalam mengatur diri mereka sendiri. Pemberdayaan pada intinya bagaimana indivindu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan masa depan sesuai dengan keinginan mereka. Indivindu dapat menentukan pilihan dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Indivindu dapat

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Perkata transliterasi*, (Bandung: Al-Hambra, 2014), h.18

⁵Aida Vitalaya, *Pemberdayaan Perempuan dari Masa Ke Masa*, (Bogor: IPB Press, 2010), h.156

menunjukkan bahwa setiap manusia dalam hal ini memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Pemahaman mengenai perempuan dalam masyarakat menyebabkan perempuan Indonesia tertinggal di dalam kehidupan public. Hal ini menjadikan kesenjangan gender yang senantiasa muncul dalam indicator sektor sosial di mata masyarakat Indonesia, Khususnya perempuan masih partisipasi perempuan tidak bisa meningkat.⁶

Berdasarkan hasil pengamatan penulis bahwa PKK Pekon Pagar Bukit mempunyai beberapa kegiatan dalam program Usaha kreatif/keterampilan. Program ini dilakukan rutin setiap minggunya. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan menjahit bagi ibu-ibu rumah tangga, membuat tenunan, membuat bakso ikan tenggiri. Dari hasil pengamatan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan swadaya bagi perempuan sehingga nantinya dari keterampilan yang mereka miliki untuk dapat dijadikan sebagai usaha-usaha industri rumah tangga.⁷

Berdasarkan Data presurvey, bahwa di Pekon Pagar Bukit dilihat dari kondisi Demografis jumlah penduduk, untuk mata pencaharian mayoritas masyarakat setempat bekerja sebagai petani cukup tinggi dengan jumlah penduduk 1.459 jiwa, namun dari sekian penduduk di Pekon Pagar bukti belum terlihat tingkat kesejahteraannya dikarenakan tingkat Pendidikan yang rendah dengan jumlah 1.023 Jiwa, sehingga masyarakat hanya bekerja sebagai petani.⁸ Melihat kenyataan tersebut maka ibu Sumini selaku ketua PKK Pekon Pagar Bukit berupaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dengan cara memberikan pendidikan dan keterampilan berupa penyuluhan kepada ibu-ibu rumah tangga sehingga kaum perempuan sadar bahwa perempuan memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan. Selain pendidikan, ibu Sumini beserta ibu-ibu PKK memberikan keterampilan berupa pelatihan pembuatan Menjahit, pelatihan pembuatan Bakso Ikan tenggiri. Upaya perempuan yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK membuahkan hasil, beberapa masyarakat berhasil membentuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dibidang kerajinan tangan ada menjahit baju sedangkan dibidang makanan ada pembuatan bakso ikan tenggiri, dan lain sebagainya. Namun setelah adanya upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh PKK masih terdapat berbagai masalah diantaranya seperti pemasaran, kesulitan terkait izin usaha, izin BPOM dan lain sebagainya

Berdasarkan Uraian Diatas yang penulis telah memaparkan maksud dari judul ini yakni suatu penelitian yang memaparkan dan menganalisis tentang "Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat)". Bahwa Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ini sangat penting dan PKK Pekon Pagar

⁶ Hardjito Notopuro, *Peranan Wanita Dalam Masa Pembangunan Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), h. 28

⁷ Ibu Sumini, Ketua PKK Pekon Pagar Bukit, *Wawancara* 23 Juli 2023

⁸ Ibu Siti Fatimah, Wakil Ketua PKK Pekon Pagar Bukit, *Wawancara* 23 Juli 2023

Bukit ini juga merupakan salah satu kegiatan dan program yang dijalankan oleh pemerintah, maka itu di Pekon Pagar Bukit, anggota PKK Pekon Pagar Bukit tersebut masih sulit dalam mengelola potensi yang ada seperti pembuatan bakso ikan. dengan adanya kegiatan yang produktif ini, PKK Pekon Pagar Bukit hadir ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan solusi dan wadah dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dan tidak hanya itu saja, masyarakat dapat meningkatkan perekonomian tersebut dengan memanfaatkan potensi yang ada. Maka itu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pekon Pagar Bukit terdiri dari 20 orang yang diantaranya pengurus serta anggota PKK Pekon Pagar Bukit yang ikut terlibat dan berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK Pekon Pagar Bukit. Ketua ataupun Pembina berinisiatif dalam memanfaatkan potensi, tidak hanya menjalankan kegiatan seperti gotong royong dan sebagainya. Tetapi PKK Pekon Pagar Bukit disini berperan sangat penting dalam pengembangan SDM. Dengan itu perempuan-perempuan yang terdiri dari ibu ibu rumah tangga yang masuk kedalam anggota PKK juga dapat berdaya. Jadi kegiatan ini dilaksanakan kegiatan yang sangat produktif, ibu rumah tangga juga yang belum memiliki bekal pengetahuan terkait produksi pembuatan bakso ikan pun menjadi lebih tau, dan bisa menjadi salah satu sumber penghasilan oleh anggota PKK Pekon Pagar Bukit tersebut.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penelitian yang dilakukan supaya masalah dapat difokuskan terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini. Maka fokus penelitian ini adalah partisipasi perempuan melalui PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pagar Bukit. Kesejahteraan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah kesejahteraan keluarga dari aspek ekonomi. Sub fokus penelitian ini adalah faktor penghambat dan pendukung peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Pagar Bukit.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis akan merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan melalui PKK dalam partisipasinya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pagar Bukit?
2. Apa saja pendukung dan kendala PKK dalam aktualisasi peningkatan kesejahteraan keluarga yang dilakukan oleh PKK di Desa Pagar Bukit?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis berharap dapat menyebutkan bahwa penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui partisipasi perempuan melalui PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pagar Bukit.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung aktualisasi peningkatan kesejahteraan keluarga yang dilakukan oleh PKK di Desa Pagar Bukit.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai PKK Pagar Bukit bagi prodi Pemikiran Politik Islam khususnya PKK di Pekon Pagar Bukit, Sebagai pengembangan studi ilmu pemikiran politik islam.
 - b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai sumbangan informasi bagi masyarakat khususnya yang berminat mengadakan penelitian yang lebih jauh tentang pemberdayaan masyarakat khususnya pemberdayaan dalam sebuah lembaga atau organisasi.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi keluarga Pekon Pagar Bukit, sebagai referensi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di Desa Pagar Bukit Baru.
 - b. Bagi PKK Pekon Pagar Bukit, dapat dijadikan sebagai program kerja yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya.
 - c. Dapat Menjadi bahan evaluasi bagi organisasi atau lembaga yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Jurnal dengan nama Dwi Muhammad Ramadani dengan judul penelitian Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Desa Mukti Jaya sudah terlaksana dengan cukup maksimal akan tetapi masih ditemui kendala-kendala dalam pelaksanaan pemberdayaannya bisa dilihat dari masih kurangnya antusias perempuan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan

- kurangnya dana akibat dari lambatnya pencairan dana ADD.⁹
2. Jurnal dengan nama Wan Adnan dengan judul penelitian Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Memanfaatkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan. Hasil penelitian secara umum dapat dijelaskan bahwa, upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat Desa Teluk Pakedai II untuk memanfaatkan program PNPM Mandiri pedesaan dilakukan dengan cara bercocok tanam, berkebun, menjadi nelayan, serta berdagang. Hal lain adalah mencari pekerjaan sampingan dengan cara menggarap tanah / kebun milik orang, menjadi buruh dari kebun / tanah orang, menjadi buruh cuci, sebagai pembantu rumah tangga, dan sebagainya, serta bantuan yang diberikan oleh pemerintah (PNPM) sebagai harapan bagi masyarakat dalam membantu keluarga miskin, menambah penghasilan, membantu kehidupan keluarga, menambah keterampilan, adanya bantuan modal sehingga memungkinkan keluarga miskin dapat bertahan hidup.¹⁰
 3. Jurnal dengan nama Shafila Mardiana Bunsaman, Budi Muhammad Taftazani, dengan judul Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K31 Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat)). Hasil penelitian yang didapatkan menyatakan bahwa peranan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga K3L terbagi menjadi dua peran, yang pertama adalah peran perempuan di dalam keluarga, diantaranya adalah peranan sebagai seorang ibu dan juga peranan sebagai pendamping suami. Yang kedua adalah peranan perempuan di luar keluarga yaitu sebagai pencari nafkah. Para perempuan ini bekerja untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.¹¹
 4. Skripsi dengan nama Alfan Ariwibowo dengan judul penelitian Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kegiatan PKK di Desa Sidomulyo dilaksanakan dalam pertemuan rutin PKK yang diselenggarakan setiap bulan dan terlaksana sesuai dengan program-program pokok PKK. Pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo telah berjalan secara maksimal atas keterlibatan aktif ibuibu PKK dalam mendukung berjalannya program dalam setiap kegiatan. 2) Ikatan solidaritas yang terbangun dalam

⁹ Dwi Muhammad Ramadani, „Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Mukti Jaya Kabupaten Kutai Timur“, E-Journal Ilmu Pemerintahan, 8.3 (2020), 677–90.

¹⁰ Wan Adnan, „Memanfaatkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan (Studi Keluarga Miskin Di Desa Teluk Pakedai Ii Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya)“, Jurnal Tesis Pmis-Untan-Psis-, 2012, 1–9.

¹¹ Budi Muhammad Taftazani Shafila Mardiana Bunsaman, „Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K31 Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))“, Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Padjadjaran, 5.2 (2018), 146–57.

pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo menjadikan ibu-ibu PKK memiliki ikatan kekeluargaan serta rasa kebersamaan yang kuat. Solidaritas ditunjukkan dengan bentuk kegiatan sosial yang bertujuan untuk menjaga kerukunan antar anggota serta memperkuat ikatan tali persaudaraan.¹²

5. Jurnal dengan nama Mulyati, Yeye Suhaety dengan judul Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam hal pemberdayaan Life Skill di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu, yaitu pertama memberikan bimbingan, Kedua memberikan peralatan, Ketiga, memberikan pelatihan dan keempat melakukan pemasaran. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam hal pembinaan rohani, Pembinaan rohani dilaksanakan setiap bulannya, yang bertepatan ditanggal 15 sampai dengan Kegiatan yang dilaksanakan yaitu yasinan, dan pengajian rutin. Namun sekarang kegiatan pembinaan rohani sudah mulai tidak aktif dikarenakan adanya kesibukan masyarakat dengan kegiatan mereka masing-masing. Jadi kegiatanyasinan yang awalnya dilakukan setiap bulannya, namun sekarang tidak setiap bulannya dilaksanakan. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam hal pemberdayaan kesehatan, Pemberdayaan kesehatan dilaksanakan secara rutin setiap bulannya, yaitu setiap tanggal. Pemberdayaan kesehatan pada balita yaitu mengadakan penyuntikan untuk usia 0-12 bulan, memberikan susu kepada balita. Pemberian makanan tambahan (PMT) untuk balita. Sedangkan pada lansia yaitu mengadakan periksa kesehatan, baik keluhan saat diperiksa, tekanan darah, pemeriksaan kimia darah (kolesterol, gula darah, asam urat), dan sebagainya. Posyandu lansia biasanya rutin mengadakan olahraga ringan, yaitu senam sehat yang diadakan setiap hari minggu. Selain itu penyuluhan mengenai pola hidup sehat bagilansia.¹³

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada hasil temuan atau hasil penelitian, penelitian sebelumnya terfokus pada Pelaksanaan Pembinaan merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Harapannya juga dapat meningkatnya kondisi ekonomi, maka mereka akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kondisi kesehatan, pendidikan dan keterampilan, sedangkan penelitian penelitian tersebut terdapat pada peranan perempuan yang menunjukkan pada Pelaksanaan kegiatan PKK di Desa

¹² Alfian Ariwibowo, Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang (Semarang: Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2019).

¹³ Yeye Suhaety Mulyati, „Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu“, Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan), 2.3 (2021), 288–94.

Sidomulyo dilaksanakan dalam pertemuan rutin PKK yang diselenggarakan setiap bulan dan terlaksana sesuai dengan program-program pokok PKK. Pelaksanaan PKK di Desa Sidomulyo telah berjalan secara maksimal atas keterlibatan aktif ibuibu PKK dalam mendukung berjalannya program dalam setiap kegiatan.

H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi valid, maka dalam tulisan ini akan mengurai metode penelitian yang digunakan:

1. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis "*Field Research*", yaitu penelitian yang bermaksud mengkaji secara sungguh-sungguh dalam mendalami mengenai latarbelakang, kondisi saat ini, hubungan lingkungan suatu group sosial, perseorangan dan lembaga serta masyarakat.¹⁴ Peneliti menggunakan metode penelitian ini karena dibutuhkan pemahaman yang lebih detail dan mendalam terkait dengan fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat sehingga jenis penelitian kualitatif sangat cocok dengan topik penelitian ini. Adapun fokus penelitiannya terletak pada Partisipasi perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

b) Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif, yaitu Penelitian yang bermaksud mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola hukum tertentu menurut hukum logika.¹⁵ deskriptif disini berkaitan dengan situasi atau Kejadian-Kejadian berdasarkan data-data yang diperoleh dengan mencari informasi factual mengenai sifat populasi atau daerah tertentu dengan, justifikasi keadaan, membuat evaluasi dan gambaran yang jelas.¹⁶ Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya yaitu untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta

¹⁴ Kholid Narbuko Dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 46.

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h. 15

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995), 98.

fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat).

c) Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang menggunakan logika dan teori sosial untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa serta pengaruh dari fenomena tersebut. Pendekatan ini digunakan untuk mengamati perilaku sosial masyarakat khususnya perempuan dalam partisipasinya di PKK untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat.

2. Informan dan Tempat Penelitian

a) Informan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian non numerik berangkat dari kasus-kasus tertentu, menurut model Spardley “*social situation*”. terdiri dari tiga unsur yaitu aktor atau pelaku, tempat, dan aktivitas. Yang dimaksud situasi sosial adalah sebagai objek dari sebuah penelitian dicari dan dipahami secara mendalam penelitian ini. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristiknya memiliki ciri-ciri akan didugaduga atau keadaan tertentu yang akan diteliti.¹⁷ Dalam penelitian kualitatif merupakan partisipan (narasumber), atau pun yang sering disebut *key informan*, orang yang tahu dengan jelas suatu informasi yang peneliti akan teliti untuk penelitiannya. Hendarsono mengemukakan informan memiliki tiga jenis yaitu:

1. Informan kunci (*key informan*), yaitu orang yang dapat mengetahui dan memiliki sejuta informasi pokok yang diperlukan untuk penelitian.
2. Informan utama adalah mereka yang terlibat didalam penelitian secara langsung dalam segala interaksi sosial.
3. Informan Tambahan adalah orang-orang yang memberikan informasi tidak langsung, tetapi terlibat didalam suatu permasalahan yang diteliti.

¹⁷Sandu Siyoto and Muhammad Ali, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, Ed. by Ayup, Literasi Media, 1st Edn (Yogyakarta: Literasi Media, 2015).63.

Oleh karena itu dari serangkaian uraian diatas penelitian telah melakukan batasan informan penelitian yang akan dijadikan narasumber, yang mana terdiri dari 5 orang diantaranya :

1. Informan utama yaitu Masyarakat
2. Informan tambahan yaitu Organisasi PKK Pekon Pagar Bukit Dan Pengurus, yaitu Ibu Sumini, Ibu Siti Fatimah selaku Wakil Ketua PKK Desa Pagar Bukit Kabupaten Pesisir Barat Dan Ibu Sutina selaku Warga Pekon Pagar Bukit Kabupaten Pesisir Barat
3. Partisipan yaitu Ibu Ibu PKK Pekon Pagar Bukit

3. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer merupakan data yang diberikan langsung kepada pengumpul data atau yang melakukan penelitian. Data data primer diperoleh dari subyek (orang) secara individual atau kelompok, data primer meliputi; catatan hasil wawancara, hasil observasi, hasil dokumentasi, serta data-data yang diperoleh melalui informan yang berkaitan dengan penelitian, Penelitian ini di Peroleh Menggunakan Metode teknik *Purposive sampling*¹⁸ Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Pengurus PKK dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Telah menjadi anggota pengurus PKK Pekon Pagar Bukit minimal 1 tahun,
 - b) Pengurus PKK Pekon Pagar Bukit yang aktif dalam kegiatan PKK
2. Ibu-ibu rumah tangga Pekon Pagar Bukit, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Ibu-ibu rumah tangga yang berpartisipasi dalam kegiatan PKK
 - b. ibu-ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan pelatihan keterampilan oleh PKK
 - c. Ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha produksi Bakso Ikan Tenggiri, dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang diberikan oleh PKK Pekon Pagar Bukit

Dengan demikian berdasarkan sampel penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terdiri dari 1 orang Ketua PKK Pekon Pagar Bukit, 1 Orang Wakil Ketua PKK Pekon Pagar Bukit dan ibu ibu rumah tangga 3 orang.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 296

Tabel 1.1.
Data Informan

No	Nama	Jabatan	Tempat/Tanggal Wawancara
1.	Ibu Sumini	Ketua PKK Pagar Bukit	Balai Pekon Pagar Bukit/ 23 Juli 2023
2.	Ibu Siti Fatimah	Wakil Ketua PKK Pagar Bukit	Balai Pekon Pagar Bukit/ 23 Juli 2023
3	Ibu Sutinah	Masyarakat	Balai Pekon Pagar Bukit/ 23 Juli 2023
4	Ibu Anita	Masyarakat	Balai Pekon Pagar Bukit/ 23 Juli 2023
5.	Ibu Sukarmi	Masyarakat	Balai Pekon Pagar Bukit/ 23 Juli 2023

b. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung data primer. Dapat juga dikatakan bahwa data disajikan dalam bentuk dokumen.¹⁹ Data sekunder adalah data yang telah dibuat atau dirilis ke publik oleh instansi atau organisasi yang mengumpulkan, mengolah dan menyajikannya.²⁰ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, Media Online, dokumen, dan wawancara. Mendukung data primer yang diolah peneliti pada saat penulisan karya ilmiah ini yang relevan dengan penelitian. Data yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian dan wawancara informan penelitian dapat dilihat dari tabel yang dibedakan berdasarkan jenis data dan sifat data penelitian, agar kedua data tersebut dapat dijadikan sebagai data pendukung dalam penulisan ilmiah ini.

Tabel 1.2.
Data Sekunder

No	Jenis Data	Sifat Data
1.	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pembinaan dan	Soft File

¹⁹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta, 2013), 94.

²⁰

	Kesejahteraan Keluarga	
2.	Buku Pedoman Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)	Hard File
3.	Buku Profile Desa Pagar Bukit	Soft File

4. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dan informasi yang sesuai dan relevan, penulis menggunakan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mrelanjutkan suatu penelitian. Dalam menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.²¹ Dalam hal ini, pastinya peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan meningkatkan partisipasi Perempuan yang ada di lapangan. Penelitian menggunakan observasi Non partisipan yang mana observasi dilakukan pada saat tidak berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Macam-macam observasi yaitu diantaranya, Observasi Partisipan, Observasi Non Partisipan dan Observasi Kuasi Partisipasi, dengan itu Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi yang dilakukan pada saat tidak berlangsung nya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Metode ini digunakan untuk menggali data terkait Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat).

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.²² Metode interview ini merupakan metode yang utama yang penulis gunakan dalam pengumpulan data Dalam wawancara, (peneliti dapat melakukan *face to face interview*wawancara berhadapan) dengan partisipan, 20 orang partisipan. Wawancara-wawancara seperti itu tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum

²¹Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, Metode Penelitian, (Jakarta, Bumi Aksara,1997), 98.

²² Marzuki, Metodologi Riset...., 66.

tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari partisipan. Dalam pelaksanaan interview menggunakan interview bebas terpimpin yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan bebas kepada interviewer. Jadi yang dimaksud adalah pedoman (*interview guide*) yang menjadi catatan-catatan pokok yang telah diarahkan kepada persoalan. Sehingga diharapkan wawancara yang dilakukan lebih luwes dan data yang diungkap lebih mendalam.²³ Interview yang peneliti lakukan kepada Masyarakat yang tergabung di Organisasi PKK Pekon Pagar Bukit.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data tentang mengamati Partisipasi Perempuan. Data ini dibutuhkan guna melengkapi data lapangan yang peneliti dapatkan, maka penulis melengkapinya dengan metode dokumentasi yang berbentuk tulisan dan catatan yang mendukung dalam memperoleh suatu data pada Organisasi PKK baik itu seperti Sejarah, Visi Misi dan Program Kegiatan pembuatan bakso ikan tenggiri.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi yang lainnya yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.²⁴ Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Emzir mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh dari lapangan penelitian yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci untuk dilakukan penyederhanaan data memfilter data-data yang ada di catatan peneliti, dari proses berlangsungnya selama pelaksanaan penelitian bahasan sebelum melakukan pengumpulan data untuk didata kembali agar tidak ada kekeliruan dalam catatan yang sudah dicatat. Langkah reduksi data ada beberapa tahap antara lain :

²³ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, Metode Penelitian...67.

²⁴Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data) (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 85.

1. Mengorganisasikan data-data yang diperoleh, mengelompokkan hasil-hasil wawancara berdasarkan dengan tahap penelitian yaitu dengan kelompok pra bencana, kesiapsiagaan, dan pasca bencana serta meringkas data yang di peroleh dari informan atau pada saat wawancara.
2. Peneliti menyusun catatan-catatan berbagai hal termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan kelompok-kelompok dan pola-pola data. Cara yang dipakai dalam reduksi data bisa melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian yang singkat. Menggolongkan ke dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.
3. Setelah melakukan wawancara kepada informan, peneliti membuat catatancatatan kecil (ringkasan) ini berlangsung terus menerus sehingga wawancara selesai dilakukan. Selanjutnya berdasarkan ringkasan yang dibuat tersebut, maka peneliti membuat pilihan-pilihan tentang bagian data mana yang akan dibuang dari pola yang digunakan untuk meringkas sejumlah datadata yang masih tersebar.

b. Penyajian Data (*display data*)

Selepas melakukan reduksi data, tahap berikutnya yaitu melakukan display data. dengan melakukan display data maka mempermudah mengerti yang terjadi dan merancang kegiatan berikutnya berdasarkan pada yang sudah dipahami. dalam penelitian kualitatif, display data bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat., bagan, relasi antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Dalam tahap ini, penyajian data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar penulis mudah memahami fenomena yang terjadi. pada tahap ini, penulis berupaya menyajikan data yang relevan sehingga informasi yang diperoleh Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Pada PKK Pekon Pagar Bukit Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat). dapat disimpulkan dan digunakan untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada penelitian ini.

c. Kesimpulan Dan Vertifikasi Data

Kegiatan analisis berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan/vertifikasi dari suatu data. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, bergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penelitian dan tuntutan-tuntutan pemberian data, tetapi sering kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang penelitian menyatakan telah melanjutkan “secara induktif”.²⁵

²⁵ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Analisis Data)...., 195.

d. Triangulasi Data

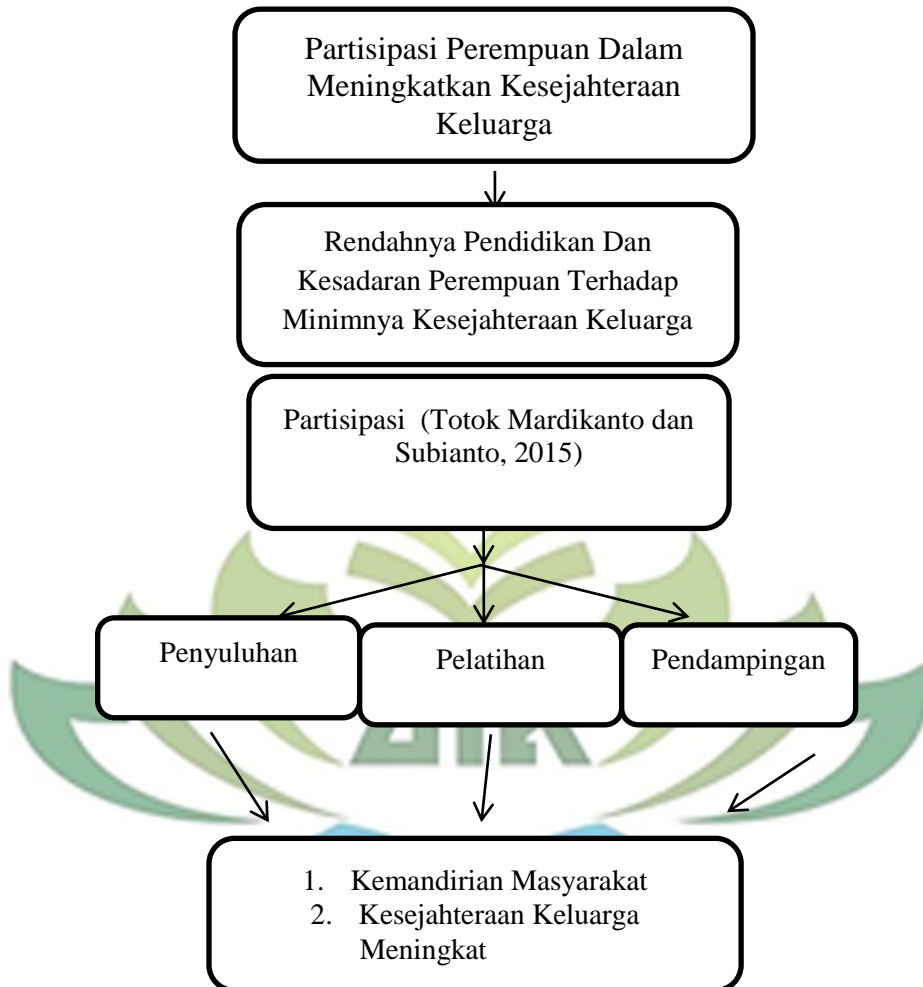
Triangulasi diartikan validasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. sehingga terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu Ketua PKK Pekon Pagar Bukit dan Masyarakat. Selain itu juga memperoleh data sekunder dan dokumen di PKK Pekon Pagar Bukit seperti dokumen sejarah berdirinya PKK Pagar Bukit, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, foto atau gambar observasi, dan data lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian.²⁶

I. Kerangka Teoritik

Melihat kondisi ekonomi masyarakat Desa Pagar Bukit dan banyaknya perempuan yang bekerja sebagai buruh tani demi mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papan maka PKK Desa Pagar Bukit memporiori gerakan meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Pagar Bukit dengan mengembangkan usaha pembuatan bakso ikan tenggiri agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga masyarakat Desa Pagar Bukit. Berikut kerangka teoritik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

²⁶ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, Metode Penelitian, (Jakarta, Bumi Aksara,1997), 98.

Tabel 1.3
Kerangka Teoritik



BAB II LANDASAN TEORI

A. Partisipasi Perempuan

1. Pengertian Partisipasi Perempuan

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Bila dilihat dari asal katanya, kata partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*Participation*” yang berarti pengambilan bagian, pengikutsertaan.²⁷ Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberikan masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil hasil pembangunan.²⁸

Partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat yang ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan dan memecahkan masalah.

Partisipasi adalah keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberi sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.²⁹ Dalam arti yang lain partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran dan perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan tertentu serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Sedangkan maksud penelitian bahwa Pembinaan Kesejahteraan Keluarga disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan.³⁰

Sedangkan partisipasi perempuan merupakan keterlibatan dalam kegiatan Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) untuk meningkatkan pendapatan keluarga bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat perempuan dilapisan masyarakat. Dalam konsep pemberdayaan perempuan menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada perempuan agar menjadi berdaya, mendorong dan memotivasi setiap individu mempunyai

²⁷ Dyah Putri Makhmudi, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Prasarana Lingkungan Pada Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) Di Kelurahan Tambakrejo, Kota Semarang*, Jurnal Pengembangan Kota, Vol 6, No 2, November 2018

²⁸ Dhio, *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri*, Jurnal Prosiding KS: Riset dan PKM, Vol2, No 3

²⁹ Satropetro dan Santoso, *Partisipasi Komunikasi Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional* (Bandung: Alumni.R.A, 2016).32

³⁰ Imanuel Agung Pamuji, „Pemberdayaan Perempuan Indonesia Maju Mandiri“, *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1. (2013).

kemampuan untuk menentukan pilihan hidupnya. Pemberdayaan perempuan ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal merupakan upaya untuk mendirikan perempuan lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Pemberdayaan perempuan adalah upaya yang dilakukan untuk menghapus subordinasi perempuan, termasuk didalamnya adalah hak ekonomi, hak reproduktif, dan hak-hak resmi yang tidak diskriminatif. Pemberdayaan perempuan juga meliputi segala aspek kehidupan termasuk kesetaraan gender antara laki-laki dengan perempuan yang penting dalam langkah-langkah pemberdayaan tersebut.³¹

Adapun klasifikasi partisipasi menjadi 2, berdasarkan keterlibatannya, yaitu:

a. Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

b. Partisipasi tidak langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya. Partisipasi tidak langsung dibagi menjadi empat jenis yaitu:

Pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan, kedua partisipasi dalam pelaksanaan, ketiga partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan. Dan keempat, partisipasi dalam evaluasi .

Pertama , partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan ini antara lain seperti ikut menyumbangkan gagasan atau pemikiran , kehadiran dalam rapat, diskusi dan tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

Kedua, partisipasi dalam pelaksanaannya meliputi menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabatan program. Partisipasi dalam pelaksanaannya merupakan kelanjutan dalam rencana yang telah digagas sebelumnya baik yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.

Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tidak lepas dari hasil pelaksanaannya yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas dapat dilihat dari output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat dari persentase keberhasilan program.

Keempat, partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah direncanakan

³¹ Sunartiningsih, Strategi Pemberdayaan Masyarakat (Yogyakarta: Aditya Media, 2004).149

sebelumnya. Partisipasi dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengambil ketercapaian program yang sudah direncanakan sebelumnya.

2. Bentuk-Bentuk Partisipasi

Ada beragam bentuk bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat dapat berupa.³²

- b. Menjadi anggota kelompok-kelompok masyarakat.
- c. Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok.
- d. Melibatkan diri pada kegiatan kegiatan organisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- e. Menggerakkan sumberdaya masyarakat.
- f. Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan.
- g. Memanfaatkan hasil hasil yang di capai dari kegiatan masyarakatnya.

Selain itu, berdasarkan Input yang disumbangkan , dan keikutsertaan dalam memanfaatkan hasil pembangunan yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Ikut memberikan input, meneima imbalan atas input yang diberikan , serta ikut pula memanfaatkan hasil pembangunan. Partisipasi semcam ini dapat dilihat oada keterlibatan masyarakat pelaksanaan proyek-proyek padat-karya untuk perbikan jalan atau saluran pengairan oleh masyarakat setempat.
- b. Ikut memberikan input, tidak menerima imbalan atas input yang diberikan, tetapi ikut memanfaatkan hasil pembangunan. Partisipasi seperti ini dapat dijumpai pada petani yang bergotong royong memperbaiki saluran air pengairan atau anggota masyarakat yang bekerja sama membersihkan lingkungannya. Berbeda dengan partisipasi bentuk pertama diatas, pada kasus ini, warga masyarakat yang terkiat dalam proses pembangunan, tidak memperoleh imbalan atas korban yang diberikan.
- c. Ikut menerima imbalan dan menerima hasil pembangunan , tetapi tidak turun memberikan input. Partisipasi seperti ini, dapat dijumpai pada “pihak ketiga” dalam pelaksanaan pembangunan, meskipun partisipasi seperti ini sebenarnya tidak dikehendaki di dalam proses pembangunan.
- d. Ikut memberikan input, meskipun tidak menerima imbalan atas input yang diberikan dan juga tidak ikut serta menikmati manfaat hasil pembangunan. Partisipasi seperti ini, bisa dilakukan oleh para penyumbang dana dan sponsor-sponsor kegiatan sosial.

Bentuk partisipasi yang ditunjukkan masyarakat, juga berkaitan dengan kemauan politik penguasa untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi. Tentang hal ini, ada tiga variasi bentuk partisipasi, yaitu:

- a. Partisipasi terbatas yaitu partisipasi yang hanya digerakkan untuk kegiatan-kegiatan tertentu demi tercapainya tujuan pembangunan, tetapi untuk kegiatan

³² Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik* (Jakarta:Alfabetha 2013) h. 46.

tertentu yang dianggap menimbulkan kerawanan bagi stabilitas nasional dan kalangan pembangunan, sulit diatasi

- b. Partisipasi penuh yaitu partisipasi seluas luasnya dalam segala aspek kegiatan pembangunan
- c. Mobilisasi tanpa partisipasi, yaitu partisipasi yang dibangkitkan pemerintah, tetapi masyarakat sama sekali tidak diberi kesempatan untuk mempertimbangkan kepentingan pribadi dan tidak diberi kesempatan untuk turut mengajukan tuntutan maupun mempengaruhi jalannya kebijakan pemerintah.

3. Urgensi Partisipasi Masyarakat

Kunci pertama keberhasilan program eksternal atau program dari pemerintah maupun lembaga pemberdayaan masyarakat lainnya adalah adanya partisipasi masyarakat. Soetomo menyatakan bahwa sebagaimana diketahui, pembangunan pada dasarnya merupakan proses perubahan, dan salah satu bentuk perubahan yang diharapkan adalah perubahan sikap dan perilaku. Partisipasi masyarakat yang semakin meningkat baik secara kualitatif maupun kuantitatif merupakan salah satu perwujudan dari perubahan sikap dan perilaku tersebut.³³ Perubahan dalam hal ini berubah menjadi sikap dan perilaku yang lebih peduli dengan pembangunan.

Melibatkan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan akan menghilangkan dependensi (Ketergantungan) masyarakat pada program pembangunan dari pemerintah, jika masyarakat tidak dilibatkan dalam berbagai tahap dan hanya bersifat pasif dalam setiap perubahan yang direncanakan oleh pelaku perubahan (Pihak Lembaga Pemerintah dan LSM), masyarakat cenderung akan menjadi *dependent* (tergantung) pada pelaku perubahan. Masyarakat yang bersifat tergantung hanya akan melakukan aktivitas pembangunan selama ada program dari pemerintah dan intruksi dari atas, begitu program berhenti, kegiatan juga akan berhenti. “Maksudnya adalah semakin tinggi partisipasi, semakin rendah ketergantungan masyarakatnya. Sehingga semakin tinggi keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan semakin menjadikan masyarakat mandiri terhadap pembangunan.

Selanjutnya, menyatakan bahwa partisipasi digunakan untuk menggambarkan proses pemberdayaan (*empowering process*). Dalam hal ini, partisipasi dimaknai sebagai suatu proses yang memungkinkan masyarakat local untuk melakukan analisis masalah mereka, memikirkan bagaimana cara mengatasinya. Mendapatkan rasa percaya diri untuk mengatasi masalah mengambil keputusan sendiri tentang alternative pemecahan masalah yang ingin mereka pilih. Oleh karena itu partisipasi kaitannya erat dengan proses

³³ Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Cet Ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.437

pemberdayaan masyarakat, karena dengan partisipasi maka masyarakat bersama-sama untuk turut serta dalam pembangunan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan alternatif pemecahan masalah serta pelaksanaan kegiatan. Hal ini karena program yang tidak berorientasi pada pemberdayaan masyarakat tidak akan menghasilkan keberlanjutan, tetapi justru menimbulkan ketergantungan yang justru mencerminkan ketidakberdayaan.³⁴

Partisipasi masyarakat dalam berbagai tindakan bersama melalui aktivitas local, telah menjadi proses belajar sosial yang kemudian dapat meningkatkan kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi secara lebih baik dalam tindakan bersama dan aktivitas local berikutnya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan juga dapat berkedudukan sebagai input. Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan, di lain pihak, juga dapat dikatakan bahwa pembangunan berhasil jika dapat meningkatkan kapasitas masyarakat, termasuk dalam berpartisipasi. Peningkatan kapasitas masyarakat untuk berpartisipasi sebagai salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan, bahwa pembangunan yang dilakukan memberikan fokus perhatian kepada masyarakat bukan semata-mata fisik materil.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah rencana pembangunan yang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, menurut Tjokroamidjojo keterlibatan masyarakat dapat lebih terlaksana apabila rencana pembangunan itu sendiri berorientasi kepada kepentingan masyarakat.

Uraian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tumbuh kembangnya partisipasi masyarakat dan pembangunan dilihat dari berbagai pendekatan disiplin ilmu, sebagai berikut:

- a) Dalam konsep psikologi, tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat sangat ditentukan oleh motivasi yang melatar-belakanginya yang merupakan cerminan dari dorongan, tekanan, kebutuhan, keinginan, dan harapan-harapan yang dirasakan.
- b) Secara sosiologis, sikap merupakan fungsi dan kepentingan, dengan demikian, tumbuh dan berkembangnya partisipasi dalam masyarakat akan sangat ditentukan oleh persepsi masyarakat terhadap tingkat kepentingan dari pesan-pesan yang disampaikan kepadanya.
- c) Menurut konsep pendidikan, partisipasi masyarakat merupakan tanggapan atau respon yang diberikan terhadap setiap rangsangan atau stimulus yang diberikan, yang dalam hal ini, respon merupakan fungsi dari manfaat atau reward yang diharapkan

³⁴*Ibid*, h.442

- d) Besarnya harapan dalam konsep ekonomi sangat ditentukan oleh besarnya peluang dan harga dari manfaat yang akan diperoleh. Tentang manfaat itu sendiri, dapat dibedakan dalam manfaat ekonomi maupun non-ekonomi (yang dapat dibedakan dalam: kekuasaan, persahabatan/kebersamaan dan prestasi).

Faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan terdapat dua faktor besar yaitu faktor kebutuhan/kepentingan dan faktor manfaat. Maka program pembangunan yang berbasis partisipasi harus mempertimbangkan kebutuhan atau kepentingan masyarakat yang bersangkutan serta seberapa besarkah manfaat yang akan diperoleh oleh masyarakat. Sehingga program sesuai dengan kepentingan/kebutuhan masyarakat dan dapat diambil manfaatnya maka akan mempengaruhi sikap masyarakat untuk berpartisipasi.

5. Tingkatan Partisipasi

1. Gagasan atau Ide ialah masyarakat tidak hanya berpartisipasi dengan sekedar menyampaikan usulan tentang kegiatan proyek pembangunan tetapi juga mereka mampu menggali, memahami dan mengungkapkan persoalan atau permasalahan yang sebenarnya mereka hadapi. Sehingga mereka dapat mengetahui apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mampu menentukan serta merumuskan prioritas program yang perlu di laksanakan yang di dasarkan atas potensi dan permasalahan yang di miliki.
2. Partisipasi masyarakat dalam bentuk bantuan sumbangan dana dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur bukan hanya keterlibatan secara emosional semata tetapi juga keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berhujud uang / material yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan.keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan dana yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan akan memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan hasil dari pembangunan itu sendiri sebab dengan ikut keterlibatannya mereka dalam memberikan kontribusi dalam bentuk sumbangan dana maka akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab moral terhadap keberhasilan kegiatan pembangunan yang di laksanakan.

Menurut Wilcox mengemukakan bahwasanya ada 5 (lima) tingkatan dalam Tingkatan partisipasi yang diantaranya yaitu:

- a. Memberikan informasi
- b. Konsultasi (*Consultation*) yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk untuk memberikan umpan balik.
- c. *Pengambilan keputusan berama* (*Deciding together*), dalam arti memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta, Mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.

- d. Bertindak bersama (*Acting Together*), dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatannya.
- e. Memberikan dukungan (*Supporting independent Community interest*) dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

B. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1 Pengertian Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Pembinaan kesejahteraan Keluarga adalah gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, lahir dan batin.³⁵

2 Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

a. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila

Dengan penghayatan dan Pancasila dimaksudkan agar dapat diwujudkan keluarga pancasila yang berakhlak, bersikap dan memiliki tingkah laku berdasarkan Pancasila. Memiliki kesadaran dan pengalaman terhadap kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Mengembangkan sikap hormat menghormati sesama manusia, mengutamakan kepentingan Nasional diatas kepentingan pribadi, mengembangkan sikap perbuatan dan suasana kegotongroyongan dan kekeluargaan, kesetiaan kepala Negara dan bangsa serta mentaati peraturan peraturan dan hukum yang berlaku.

b. Gotong Royong

Bertujuan untuk mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sesuai dengan perkembangan teknologi yang berlaku.

c. Pangan

Dimaksudkan untuk menanamkan kesadaran betapa pentingnya makanan sehari-hari untuk pertumbuhan dan kesehatan jasmaniah atau rohaniyah dalam membentuk keluarga yang sehat, cerdas dan kuat. Pentingnya makanan sehari-hari yang sehat, murah dan bergizi serta pengolahan makanan yang sesuai dengan kegunaannya. Halaman yang kosong perlu di manfaatkan untuk ikut meningkatkan produksi pangan.

³⁵Tim Penggerak PKK Pusat, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.117

d. Sandang

Bertujuan untuk memberikan pengertian fungsi dan cara berpakaian sesuai dengan kepribadian, usia dan situasi, karena sandang merupakan kelengkapan hidup manusia, maka perlu selalu diusahakan adanya sandang dalam jumlah yang cukup, terpelihara dan sehat. Di samping itu perlu Ditanamkan Pengetahuan tentang membuat pakaian, memilih bahan dan pola yang sesuai dengan kemampuan keluarga.

e. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga

Perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tentram, aman dan bahagia. Oleh karena itu harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungannya, dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup.

f. Pendidikan dan Keterampilan

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembentukan manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila dan meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pengertian tentang mendidik anak, merawat dan membimbing anak, pendidikan budi pekerti, agama dan kejuruan atau keterampilan maupun pendidikan non formal dan pendidikan seumur hidup.

g. Kesehatan

Kesehatan adalah syarat mutlak untuk kebahagiaan hidup karena itu perlu dihayati apa itu sehat dan bagaimana cara memelihara kesehatan itu, baik pribadi maupun keluarga, kepada kesehatan lingkungan.

h. Mengembangkan Kehidupan Berkoperasi

Koperasi merupakan dasar dari pada Demokrasi Ekonomi, yang dikerjakan dari, oleh dan untuk masyarakat. Karenanya kesadaran kehidupan berkoperasi perlu dikembangkan dikalangan keluarga.

i. Kelestarian Lingkungan Hidup

Bertujuan agar dilingkungan keluarga dan lingkungan sekitarnya mendapatkan keserasian, sehingga terdapat adanya perasaan tenang, tentram, hidup rukun dan damai dalam lingkungan keluarga maupun tetangga, termasuk juga kelestarian alam sekitarnya.

j. Perencanaan Sehat

Perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya, memungkinkan masing-masing anggota keluarga berperan secara optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan.

k. Tugas Tim Penggerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa

- 1) Menyusun rencana kerja TP PKK Desa/kelurahan, sesuai dengan hasil rekarda Kabupaten/Kota.
- 2) Menginformasikan, mengkomunikasikan dan mengkonsultasikan rencana kerja TP PKK Desa/kelurahan melalui Kepala Desa/Lurah kepada camat untuk diteruskan kepada Bupati/walikota melalui SKPD yang membidangi urusan Pembinaan Pemerintahan Desa dan pemberdayaan masyarakat Kabupaten/Kota selaku Pembina TP PKK, agar rencana kerja TP PKK Desa/Kelurahan menjadi tidak terpisahkan dari dokumen perencanaan pembangunan pada pemerintah daerah Kabupaten/kota.
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati.
- 4) Menyuluh dan menggerakkan kelompok-kelompok PKK Dusun agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati.
- 5) Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.
- 6) Melaksanakan kegiatan penyuluhan kepada keluarga-keluarga yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, dalam upaya mencapai keluarga sejahtera.
- 7) Mengadakan pembinaan bimbingan mengenai pelaksanaan program kerja.
- 8) Berpartisipasi dalam pelaksanaan program instansi yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga di Desa/kelurahan.
- 9) Membuat laporan hasil kegiatan kepada ketua Pembina TP PKK Desa/Kelurahan dan TP PKK Kecamatan.
- 10) Melaksanakan tertib administrasi
- 11) Mengadakan konsultasi dengan ketua anggota Pembina TP PKK Desa/Kelurahan.³⁶

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penulis maksud terkait program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga yaitu Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati. Artinya, jadwal dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Pagar Bukit terkait pada pengolahan ikan tenggiri dijadikan sebagai bakso ikan, maka dari pada itu Pembinaan kesejahteraan keluarga dan anggota masyarakat di Pagar Bukit bekerja sama dengan mengadakan pertemuan rutin dan membahas terkait pada potensi yang ada. Menyuluh dan menggerakkan kelompok-kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Pekon agar dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan yang telah disusun dan disepakati, artinya

³⁶*Ibid*, h.31

dengan diadakan pertemuan rutin oleh Ketua Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Pagar Bukit, maka diberikan penyuluhan untuk memberikan pengarahan dan pengembangan kapasitas masyarakat yang sudah dibentuk masing masing kelompok dan Menggali, menggerakkan dan mengembangkan potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, artinya dengan menggali potensi yang ada di Pekon Pagar Bukit tersebut dimanfaatkan dan menjadi nilai jual untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, memang pada dasarnya masyarakat memiliki masing-masing potensi, tetapi dengan diadakan kegiatan seperti ini, dapat meningkatkan pengembangan kapasitas masyarakat, sehingga lebih mandiri dan berdaya.

3 Tujuan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

- a. Tujuan Umum Dalam kurun waktu ke waktu akan mendorong kemandirian Gerakan PKK dalam keluarga dan masyarakat di lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan 10 Program Pokok PKK.
- b. Tujuan Khusus Dalam kurun waktu yang realtif pendek akan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan 10 program pokok PKK yang merata di semua jenjang, serta meningkatkan mutu pengorganisasian Gerakan PKK dan kapasitas Gerakan PKK baik di Desa dan maupun di Kota dengan kader-kader yang handal dan berkualitas, serta meningkatkan kemitraan dalam pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan beberapa hal terkait partisipasi perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan pengolahan ikan tenggiri dijadikan sebagai produk bakso ikan yang dikelola langsung oleh Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pagar Bukit dan masyarakat melalui hasil wawancara kepada beberapa responden, hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Perempuan melalui PKK dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Pekon Pagar Bukit adalah partisipasi dalam kegiatan pelatihan menjahit dan partisipasi dalam kegiatan pelatihan pembuatan bakso ikan tenggiri. Partisipasi Ibu-Ibu Pekon Pagar Bukit dalam kegiatan PKK memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian, karena Ibu-Ibu sendiri merasakan perubahan tersebut. Di mana dulunya banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, akan tetapi setelah bergabung mengikuti pelatihan pembuatan bakso ikan tenggiri dan pelatihan bakso ikan tenggiri oleh ibu-ibu rumah tangga yang sudah bisa menghasilkan uang sendiri meskipun tidak banyak.
2. Faktor pendukung partisipasi perempuan dalam kegiatan PKK dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Pekon Pagar Bukit adalah semangat dari masyarakat itu sendiri, ketersediaan tempat pelaksanaan kegiatan dan dukungan dari perangkat desa. Sedangkan faktor penghambatnya kesibukan dari masyarakat itu sendiri, pemasaran dari hasil kegiatan yang belum maksimal, dan pemasaran dari hasil kegiatan yang belum maksimal

B. Rekomendasi

Peneliti memberikan beberapa saran kepada piha-pihak yang terlibat dalam partisipasi perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam kegiatan pengolahan ikan tenggiri dijadikan sebagai produk bakso ikan yang dikelola langsung oleh Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pagar Bukit sebagai berikut:

1. Bagi PKK Pekon Pagar Bukit, sebaiknya membuat program prioritas unggulan yang ditujukan agar PKK dapat bekerja lebih fokus sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Sehingga langkah untuk menjalankan visi-misi membangun keluarga yang sejahtera dapat terwujud.
2. Bagi Keluarga Pekon Pagar Bukit, lebih memperhatikan pembenahan administrasi termasuk data-data keluarga dari RT RW, misalnya keluarga yang mempunyai orang tua lansia, ibu hamil, ibu menyusui, balita, yang akan digunakan lebih lanjut untuk keperluan peningkatan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.

3. Bagi masyarakat Pekon Pagar Bukit, khususnya kelompok perempuan sebaiknya lebih aktif berkontribusi dalam program-program yang dijalankan PKK sehingga tercipta kerjasama yang baik antara pihak desa dan masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adi, S, *Latihan Mental Atlet Dalam Mencapai Prestasi. Olahraga Secara Maksimal* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016).
- Iryana, Risky Kawasati, *Teknik Pengumpulan Data Kualitatif*, (Ekonomi Syariah : Stain Sorong).
- Khalil, Munawar, *Nilai Wanita, Cet Ii* (Bandung: Pt. Al-Ma'arif, 2000).
- Kristanto, Andi, *Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Gava Media, 2018).
- Miles, B. Mathew Dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: Uip, 1992).
- Ri, Departemen, *Al- 'Aliyy Al- Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Cv Penerbit Diponegoro, 2009).
- Santoso, Satropoetro Dan, *Partisipasi Komunikasi Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional* (Bandung: Alumni.R.A, 2016).
- Soetjipto, *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* (Semarang: Satya Wacana. Press, 1992).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung* (Bandung: Refika Aditama, 2005).
- Sunartiningsih, Agnes, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Aditya Media, 2004).
- Yazid, M., *Pemberdayaan Perempuan* (Surabaya: Pusat Studi Gender Iain Surabaya, 2003).
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Akarta: Prenadamedia Group, 2014).
- Zailani, Lely, *Menapak Kepemimpinan Gerakan Perempuan* (Sumatera Utara: Yayasan Tifa Dan Hapsari, 2009).

Jurnal dan Skripsi :

- Alvianta, Fani Novi, Agung Ary Prabowo, And Ahmad Komarudin, "Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Keluarga Prasejahtera", *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5.3 (2021), 137–51 <<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2095>>
- Ariwibowo, Alfian, "Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pembentukan Solidaritas Perempuan Di Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang" (Semarang: *Jurusan Sosiologi Dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, 2019).
- Armains Rambe, Hartoyo, Dan Emmy S Karsin, Analisis Alokasi Pengeluaran Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga (Studi Di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara)", *Jurnal Ipb*, 1.1 (2008), 16–28.
- Herlina, Hena, "Fungsi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran", *Jurnal Moderat*, 5.2 (2019), 201–12.

- Joan F, Jante Mandey, Verry Y Londa, “Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa(Suatu Studi Di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan”, *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 3.April (2015), 49–58.
- Mirawati, “Peran Ppk (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Aska Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai”, *Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.
- Mulyati, Yeye Suhaety, “Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan Di Desa Matua Kecamatan Woja Kabupaten Dompu”, *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan Pkm Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2.3 (2021), 288–94.
- Pamuji, Imanuel Agung, “Pemberdayaan Perempuan Indonesia Maju Mandiri”, *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 1. (2013).
- Ramadani, Dwi Muhammad, “Upaya Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (Pkk) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Desa Mukti Jaya Kabupaten Kutai Timur”, *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 8.3 (2020), 677–90.
- Shafila Mardiana Bunsaman, Budi Muhammad Taftazani, “Peranan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K31 Perempuan Universitas Padjadjaran Jatinangor (Zona: Rektorat))”, *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Padjajaran*, 5.2 (2018), 146–57
- Sunaryo, Alexius, “Implementasi Pemberdayaan Perempuan Melalui 10 Program Pokok Pkk”, *Public Service And Governance Journal*, 1.02 (2020), 235 <<https://doi.org/10.56444/Psgj.V1i02.1565>>
- Wan Adnan, “Memanfaatkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Pedesaan (Studi Keluarga Miskin Di Desa Teluk Pakedai Ii Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya)”, *Jurnal Tesis Pmis-Untan-Psis-*, 2012, 1–9

Web :

- Kusnandar, Budi Viva, “10 Kabupaten dengan Angka Kemiskinan Tertinggi di Lampung Pada Maret 2021”, *Databoks*, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/31/10-kabupaten-dengan-angka-kemiskinan-tertinggi-di-lampung-pada-maret-2021>. Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2022 Pukul 22.10 Wib“
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, “Data Penduduk Lengkap Sem I Tahun 2021”, *Pesisirbarat.go.id*, 2021, <https://disdukcapil.pesisirbaratkab.go.id/informasi/id/49/data-penduduk-lengkap-sem-i-tahun-2021.html>. Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2022 Pukul 22.00 Wib“
- Dewi, Cri Canon Ria, “Angka Kemiskinan di Lampng Mengalami Penurunan”, *Media Indonesia*, 2022, <https://mediaindonesia.com/nusantara/507102/angka-kemiskinan-di-lampung-mengalami-penurunan#:~:Text=Pada%20maret%202022%2c%20angka%20kemiskinan,Turun%204%2c61%20ribu%20jiwa>. Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2022 Pukul 21.37 Wib“
- Tafsir Web, “Surat Hud Ayat 6”, 2022, <https://tafsirweb.com/3498-surat-hud-ayat-6.html>. Diakses Pada Tanggal 20 November 2022 Pukul 20.00 Wib“
- Afrianti Vera, “Lampung Urutan Tiga Provinsi Termiskin Se-Sumatera”, *RMOLLAMPUNG*, 2022, <https://www.rmollampung.id/lampung-urutan-tiga-provinsi-termiskin-sesumatera#:~:Text=Lampung%20menempati%20posisi%20ke%2014,Sekitar%201%2c01%20juta%20jiwa>. Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2022 Pukul 21.50 Wib